

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kewajiban manusia sebagai pemimpin di muka bumi merupakan mengajak manusia satu sama lain menuju jalan kebenaran. Dakwah adalah upaya memanggil, menyeru dan mengajak manusia menuju Allah SWT. (Tata Sukayat, 2009:1) perubahan zaman membentuk dakwah menjadi dinamis dengan berbagai ragam sosial dan budaya, perkembangan teknologi. Lingkup dakwah juga bukan sekedar *amar ma'ruf nahi munkar* namun membangkitkan kesadaran terhadap manusia dan membimbing manusia supaya mendapat keselamatan dunia dan akhirat.

Allah melarang umatNya untuk berselisih, hingga meninggalkan aturanNya. Setiap manusia harus mampu mempertahankan keislamannya, karena pada hakikatnya islam sudah ada dalam diri manusia sejak lama.

Selain bertugas untuk menyampaikan kebaikan, mengajak kepada kebenaran, aktivitas dakwah merupakan hal yang mampu memberikan berbagai solusi dalam kehidupan. Dengan begitu dakwah merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh para manusia. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi menuju sasaran yang lebih luas lagi.

Materi dakwah tidak terlepas dari sumber-sumber yang berbentuk dalil, ayat Quran, sunnah, ijtihad, baik berbentuk *naqly*, *aqly*, maupun *aqly-naqly*. Pemaparan dari sumber tersebut tidak lain mencangkup berbagai hal tentang kehidupan manusia.

Metode dakwah turut berkembang melalui dinamika perubahan waktu. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya yakni *methodos* jalan (Harjani Hefni 2006:6). Maka metode dakwah adalah cara atau jalan untuk menyampaikan kebenaran dan mengajak kepada kebaikan.

Dakwah merupakan hal yang harus dipermudah. Allah lebih senang dengan segala sesuatu yang dipermudah. Maka dari itu banyak hal yang bisa kita permudah dalam penyampaian pesan dakwah. Dengan berbagai media yang muncul dan berkembang, menjadikan alat untuk memudahkan alur dakwah.

Media memiliki peran besar dalam penyebaran informasi yang efektif. Pada zaman dewasa ini media dijadikan alat untuk penyebaran islam. Khususnya kaum muda merupakan manusia yang mudah beradaptasi dengan perubahan zaman, menyesuaikan diri dengan berbagai perkembangan IPTEK. Media sosial merupakan wadah ekspresi bagi kaum muda yang kreatif dan dinamis. Berbagai macam media sosial terus berkembang dengan cepat, bebas hampir tanpa aturan, semua bisa berperan.

Seiring perkembangan media sosial, dakwah menjadi salah satu aktivitas yang tidak jarang dilakukan dalam media sosial. Berbagai cara orang menjadikan media sosial sebagai wadah dakwah di era digital ini. Memberikan motivasi, tips, pendapat

merupakan cara berekspresinya kaum muda dalam menyampaikan materi dakwah. Artikel, puisi, karikatur, komik strip dan masih banyak hal yang bisa dilakukan dalam media sosial.

Perkembangan konten dalam media sosial juga merupakan dampak dari perkembangan zaman, berbagai karya dengan mudah diunggah pada media sosial, dari mulai musik, tulisan, film, dan gambar. Komik merupakan alat komunikasi, dengan komik pesan bisa dengan mudah diterima karena memuat kumpulan gambar, yang berada dalam satu kesatuan dan menciptakan rangkaian cerita.

Komik mampu dinikmati oleh banyak kalangan, seiring perkembangan waktu, komik kembali populer didukung adanya media sosial dengan segmentasi anak muda. Para komikus muslim mulai bermunculan dan melaksanakan aktifitas dakwahnya melalui komik.

Komik strip pada akun *instagram* @BlackmetalistiQomah merupakan media yang dijadikan alat untuk berdakwah. Dengan bahasa yang ringan komik strip pada akun *instagram* @BlackmetalistiQomah ini memberikan pesan diambil dari gejala sosial sehari-hari.

Maka dari itu peneliti beranggapan bahwa fenomena berkembangnya komik di media sosial dijadikan media dakwah oleh para komikus islam. Merupakan hal yang menarik untuk diteliti, khususnya pada komik strip di akun *instagram* @BlackmetalistiQomah, dengan judul “Komik Sebagai Media Dakwah (Studi

Deskriptif Pada Komik Strip Akun instagram @*Blackmetalisticomah* Karya Achmad Deptian Djenuari Rizky)".

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja materi dakwah yang disampaikan dalam komik strip pada akun instagram @*Blackmetalisticomah*?
2. Bagaimana metode dakwah komik strip pada akun instagram @*Blackmetalisticomah*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui materi dakwah yang disampaikan dalam komik strip pada akun instagram @*Blackmetalisticomah*
2. Untuk mengetahui metode dakwah komik strip pada akun instagram @*Blackmetalisticomah*

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yaitu untuk :

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis bertujuan untuk membantu pengembangan keilmuan khususnya dalam bidang dakwah di era digital. Memberikan kontribusi dalam perluasan dakwah islam menggunakan media sosial yang berkembang

pesat. Khususnya dalam komik strip pada akun *instagram* @BlackmetalistiQomah sebagai media dakwah Islam.

2. Kegunaan Praktisi

Kegunaan praktis bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat umum tentang nilai-nilai dakwah. Menggunakan bahasa yang ringan dan diangkat dari keseharian.

E. Tinjauan Pustaka

Rozana Binti Malaysia, 2014, **Strategi Penyiaran Islam Halaman Bagian Dakwah *Jakim* di Facebook.**

Halaman bahagian dakwah, *jakim* dalam melakukan penyiaran Islamnya di facebook, menggunakan pendekatan penyiaran islam meliputi tiga hal yaitu; (1) Pendekatan normatif (keagamaan), (2) Pendekatan komunikasi persuasif dan (3) Pendekatan teoritis. Manakala metode dan teknik yang digunakan pula ada lima yaitu; (1) penggunaan kuasa pemerintah, (2) penggunaan bahasa persuasif (3) metode berbicara (4) informasi yang aktual dan cara penyampaian yang menarik dan (5) sajian informasi berupa momentum. Serta yang terakhir model penyiaran islam yang digunakan ada satu yaitu model multimedia.

Sofa Nurjajilah, 2015, **Pesan-Pesan Dakwah Di Median Sosial Instagram (Analisis Deskriptif Pesan-Pesan Dakwah Tentang Jilbab Pada Akun Instagram @DuniaJilbab).**

Pesan-pesan dakwah tentang jilbab yang diunggah pengelola akun @duniajilba selama bulan Juni 2015 sebanyak 16 pesan dakwah. Yang dibagi, berdasarkan kategori pesandakwah (akidah, Syariah dan akhlak), jenis-jenis pesan dakwah (kutipan Al-Quran, Hadist, kisah teladan, berita dan karya sastra) dan, teknik komunikasi (persuasif, informatif dan intruktif). Adapun, konstruksi pesan dakwah yang dilakukan pengelola akun @duniajilbab dilakukan dengan dua tahap pertama, tahap menyiapkan materi dakwah oleh pengelola akun @duniajilbab dan juga *followers* yang kedua tahap sebaran konstruksi dilakukan dengan mengunggah pesan dakwah oleh pengelola akun @Duniajilbab dengan menggunakan kolom *place* dan *hashtag* untuk sebaran yang lebih luas.

Abdul Kholik, 2015, **Manaqiban Sebagai Media Dakwah (Studi Deskriptif Pada Jama'ah Tarekat Qadariah Naqsyambandiyah di Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya)**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian yang dilaksanakan pada objek yang sedang berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan manaqiban di pesantren Suryalaya Tasikmalaya memiliki beberapa peningkatan.

Berdasarkan temuan ini dapat dikatakan merupakan bagian dari media dakwah Islam. Disandingkan dengan teori dakwah umum dan teori

komunikasi, manaqiban termasuk kedalam kategori media dakwah massa dan komunikasi massa.

F. Kerangka Pemikiran

Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang dalam komunitas. Ahli komunikasi yang lain mendefinisikan komunikasi dengan meperinci karakteristik komunikasi massa. Menurut Garbner komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang berkelanjutan serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri (Jalaludin Rahmat, 2012:186). Beberapa pengertian komunikasi massa diantaaranya adalah

1. Komunikasi massa adalah suatu bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada publik yang sebenarnya.
2. Komunikasi massa dibedakan dari jenis komunikasi lainnya dengan suatu kenyataan bahwa komunikasi massa dialamatkan kepada sejumlah populasi dari berbagai kelompok, dan bukan hanya satu atau beberapa individu atau sebagian khusus populasi. Komunikasi massa juga memiliki anggapan tersirat akan adanya alat-alat khusus untuk menyampaikan komunikasi itu dapat mencapai pada saat yang sama semua orang yang mewakili berbagai lapisan masyarakat.

3. Bentuk baru dari komunikasi bisa dibedakan dari corak lama karena mempunyai karakteristik utama yaitu; diarahkan pada khalayak yang besar, heterogen dan anonim, pesan yang disampaikan secara terbuka, seringkali dapat mencapai kebanyakan khalayak secara serentak, bersifat sekilas, komunikator cenderung berada atau bergerak dalam organisasi yang kompleks yang melibatkan biaya besar.

Dari penjelasan di atas komunikasi dapat diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditunjukkan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Jumlah sebenarnya yang menerima komunikasi massa pada saat tertentu bukan lah hal yang mendasar, tetapi bagaimana caranya kita untuk menyampaikan pesan secara serempak kepada sekelompok orang (Jalaludin Rakhmat, 2012:187).

Dakwah merupakan sebuah kegiatan manusia untuk saling mengajak kepada kebaikan menuju jalan Allah secara menyeluruh, baik pada lisan, tulisan, maupun dengan perbuatan sebagai ikhtiar mewujudkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Hukum kewajiban berdakwah sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ
بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

“Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.” (QS Ali-Imran (03) : 19)

Dalam ayat ini Allah memberitahu kepada hambaNya bahwa kita harus mengikuti agama islam. Islam disini maksudnya mengikuti perintahNya dan segala hal yang telah diwahyukan. Selain itu juga kepentingan berdakwah dijelaskan pada:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS Ali Imran (03) : 104).

Tafsir dari ayat diatas adalah Allah memerintahkan kepada kita untuk melaksanakan perintah dan laranganNya. Mengajak manusia kepada kebenaran. Kata “orang-orang yang beruntung” maksudnya adalah para sahabat dan para mujahidin dan ulama, karena mereka adalah orang-orang yang menjalankan *amar ma'ruf nahi munkar*.

Menurut Syekh Ali Mahfudz dalam *Hidayah al Mursyidin* dakwah adalah upaya membangkitkan kesadaran umat manusia di atas kebaikan, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegh munkar supaya mereka mendapat kebahagiaan di akhirat.

Unsur-unsur itu merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan tetapi bisa dibedakan, dan berdasarkan definisi proses kegiatan dakwah lebih bersifat secara linear. Definisi dari Ali Mahfudz menawarkan penjelasan bahwa dakwah merupakan proses mendorong manusia agar melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, menyuruh mereka berbuat kebaikan dan melarang mereka dari perbuatan mungkar agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dakwah diterapkan pada prinsip mengembalikan kembali pada Al-Quran dan Sunnah. Teori ini dibangun atas dasar teori fitrah, yaitu bahwa fitrah manusia adalah potensi inheren dalam diri manusia sejak ia dilahirkan, dan menurut teori ini, manusia sejak lahir memiliki daya atau potensi yang berfungsi untuk mengenal meng-Esa-kan dan mencintai Tuhan, yakni *quwwat al-aqli* daya yang berfungsi untuk mengindusikan obyek-obyek yang menyenangkan yang disebut sebagai *quwwat al-ghadlob*. Serta untuk mengarungi kehidupan yang bahagia dan sejahtera manusia memerlukan bantuan yang datang dari luar dirinya yang disebut *fitrahmunazalah*, yaitu wahyu. Dakwah islam juga adalah sebuah kegiatan sebagai proses perpindahan, perubahan dan penghayatan tentang islam dengan menggunakan metode tertentu.

Komik adalah suatu seni yang menggunakan kumpulan gambar yang tidak bergerak disusun sedemikian rupa sehingga membentuk alur cerita. Menurut Will

Eisner komik merupakan tatanan gambar dan balon kata yang berurutan, dalam sebuah buku komik.

Banyak pendapat tentang awal kemunculan komik, para arkeolog menemukan rangkaian gambar yang dibuat pada zaman purbakala, banyak ditemukan pada gua. Gambar bison, banteng, dan kerbau dan masih banyak gambar yang tercipta. Kumpulan gambar tersebut diduga menjadi alat komunikasi bagi masyarakat pada saat itu, dan dianggap sebagai komik tertua di dunia.

Komik strip merupakan rangkaian gambar yang berisi cerita dibuat oleh komikus, dan biasanya diterbitkan harian atau mingguan, di surat kabar atau internet. Komik strip bisa saja memiliki cerita yang berseri, atau hanya satu potongan cerita saja.

Awal mula komik di Indonesia sendiri tidak jauh dari relief-relief yang terdapat di candi-candi. Awal penciptaan komik strip di Indonesia sendiri pada tahun 30an sampai 60an. Komik strip tersebar dari majalah dan surat kabar. Komik strip mampu menginspirasi banyak orang, bahkan dapat menciptakan sudut pandang baru dalam banyak hal.

Komik strip mulanya dibuat dan diterbitkan di media cetak salah satunya untuk menyinggung kondisi sosial, politik dan budaya pada saat itu. Namun komik strip pada awalnya, tidak terlalu dilirik oleh masyarakat, sehingga perkembangannya tidak sejauh seperti sekarang.

Dengan berbagai media yang berkembang di Indonesia, banyak komikus yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, untuk mempublikasikan hasil karyanya, dan mampu menginspirasi banyak orang. Media sosial yang mudah diakses oleh siapa saja, membuat setiap pesan yang disampaikan mudah tersebar.

Secara etimologi media adalah alat perantara. Sedangkan media sosial adalah medium internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi, dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Rulli Nasrullah, 2016:11)

Ahmad Subandi mengklarifikasikan media dakwah menjadi tiga macam yaitu;

1. Media tradisional

Yang termasuk media tradisional merupakan media yang tertua, dapat berupa surat, alat seni budaya, kentongan, gendang, rebana dan sebagainya.

2. Media modern

Media ini merupakan hasil dari pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, berupa media audio meliputi : telepon, radio, *tape recorder*. Media visual meliputi : koran, majalah, tabloid, novel, buku, famplet, poster, foto, lukisan dan sebagainya. Sedangkan media audio visual meliputi : televsi, film, *VCD, DVD*, dan internet.

3. Media Gabungan Tradisional dan modern

Penggabungan antara media tradisional dan modern ini dalam status proses komunikasi, baik scara berurutan atau prosesnya dilakukan secara

bersamaan lagi dalam prakteknya cerita yang disiarkan oleh televisi dipentaskan lagi dalam sandiwara yang kemudian dipentaskan melalui televisi.

Dilihat dari bentuknya media dakwah terbagi dalam

- a. Lembaga-lembaga pendidikan formal
- b. Lingkungan keluarga
- c. Organisasi-organisasi islam
- d. Hari-hari besar islam

Dangan banyak media yang berkembang mampu mempengaruhi dakwah dalam penyampaian pesan. Media sendiri terbagi menjadi beberapa bagian yaitu media cetak, media elektronik, media online. Kepopuleran media online menjadi salah satu alat yang sudah sangat lumrah untuk menyiarkan dakwah islam. Dalam media sosial yang biasa digunakan oleh halayak masyarakat membuat informasi menjadi mudah tersebar.

Adapun pengertian media sosial adalah medium internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

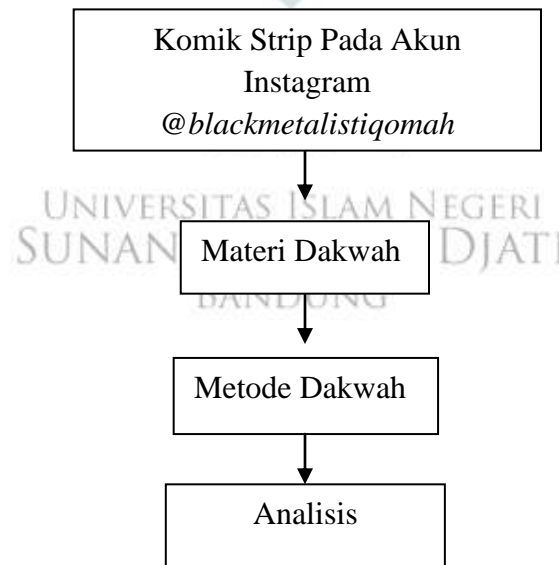
Analisis semiotika menurut Charles S Pierche adalah kajian tanda dengan istilah semiotika. Ada hubungan dianantara isyarat, objek dan makna.

Tanda-tanda berkaitan dengan objek yang menyerupainya, keberadaanya memiliki hubungan sebab akibat dengan tanda-tanda atau jarena ikatan.

Setiap penggambaran yang memiliki unsur ikon, indeks, dan simbol seperti foto, lukisan, sketsa, patung dan sebagainya adalah sesuatu yang bersifat ikonis. Sesuatu yang bisa mengisyaratkan hal melalui bau, suara, gerak. Sementara sesuatu yang bisa diisyaratkan melalui gambar, bau, lukisan gerak merupakan sesuatu yang bersifat simbolis (Alex Sobur, 2002:99).

1. Skema Kerangka pemikiran

Komik Sebagai Media Dakwah (Studi Deskriptif pada Komik Strip Akun Instagram @Blackmetalistiqomah Karya Achmad Deptian Djenuari Rizky).



G. Langkah-Langkah Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini merupakan komik strip dalam akun instagram *@BlackmetalistiQomah*. Dalam akun instagram *@BlackmetalistiQomah*, setiap gambar memuat nasihat-nasihat dalam keseharian, berdasarkan hadist dan sunnah. Komik strip merupakan kumpulan gambar yang tersusun menjadi satu cerita yang memiliki makna.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang mengeksplorasi atau memotret keadaan sosial yang diteliti secara menyeluruh dan luas. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian secara sistematis, mengurut fakta pada bidang tertentu secara faktual dan cermat.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dengan landasan berfikirnya adalah filsafat positvisme. penelitian yang menggunakan positivistik menuntut untuk melakukan penelitian secara terukur.

Dengan metode penelitian kualitatif jenis data tersebut adalah:

- a. Untuk mengetahui materi dakwah yang disampaikan dalam komik strip pada akuninstagram *@BlackmetalistiQomah*.

b. Untuk mengetahui metode dakwah komik strip pada akun instagram *@BlackmetalistiQomah*.

4. Sumber Data

Sumber data yang dicari dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data yang didapat merupakan hasil dari wawancara dengan informan yaitu komikus dari komik strip *@BlackmetalistiQomah*, Achmad Deptian Djenuari Rizky.

Sumber data sekunder didapat melalui pengumpulan data dokumentasi berupa foto, dokumen, literasi, dan lain-lain.

5. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknis wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara

Peneliti akan melakukan proses wawancara dengan komikus dari komik strip pada akun *@blackmetalistiQomah* sebagai sumber data untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Wawancara dengan cara yang terstruktur sehingga peneliti, akan mendapatkan informasi yang jelas.

b. Dokumentasi

Data penelitian juga didapat melalui pengumpulan dokumentasi, berupa foto, dokumen-dokumen, catatan, jurnal, laporan dan lain-lain.

6. Analisis Data

Data yang diperoleh dan hasil pengumpulan data pada penelitian ini, dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif , yaitu analisis yang dilakukan secara terus-menerus sehingga mendapatkan data yang faktual.

Berikut langkah-langkah dalam menganalisis objek penelitian;

1. Memeriksa semua data yang terkumpul, hasil dari wawancara ataupun dokumentasi.
2. Menginterpendensi data-data yang sudah diklarifikasi sesuai jenis masalah yang akan dijawab dalam penelitian.
3. Menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian
4. Menyimpulkan hasil analisis pembahasan dan penelitian, sehingga dapat diperoleh dari jawaban masalah-masalah penelitian yang diajukan.

